

Pengabdian KKN Kepada Masyarakat Melalui Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Desa Panta Dewa

Medy Purwanto^{*1}, Muhammad Rafly Akbar², Theresia fadirubun³, Tia Ivanka⁴, Elsi Deska Putri⁵, Hatifah⁶, Rinni Gusanti⁷, Hasri Pajar Lestari⁸, Putri Adelia Maharani⁹, Tri Satria Ramadhan¹⁰, Winda Safitri¹¹, Deby Yulitasari¹², Nuril Fazriah¹³, Winda Lusiaty¹⁴, Putri Lisa Ardiyani¹⁵, Chantika Dela Putri Rusadi¹⁶, Aprilia Novianti¹⁷, Nyimas Rahma Komariah¹⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18}Universitas Kader Bangsa
e-mail: medykaderbangsa@gmail.com¹,

Abstrak

Pelayanan Kesehatan sebagai ujung tombak dari segala peraturan, system, dan kebijakan mengenai Kesehatan. mahasiswa KKN menjadi role model untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku. Keinginannya, kedatangan mahasiswa memberikan angin segar kepada para kader untuk sharing pengalaman, keilmuan, dan motivasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan program kerja KKN di desa Panta Dewa. Metode penelitian kali ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Artinya peneliti melakukan pengumpulan data kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. KKN dilakukan mulai tanggal 11-24 Februari 2025 atau pengabdian selama 14 hari di Desa Panta Dewa. Hasil penelitian ini adalah bahwa mahasiswa KKN melaksanakan 8 Program kerja yang diantaranya Musyawarah masyarakat desa, Penyuluhan dan Edukasi, Pemeriksaan Gratis, Posyandu Ibu Hamil dan Balita, serta Senam Bersama. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa masyarakat terkesan dengan kegiatan yang dilakukan dan akan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan tersebut kedepannya.

Kata kunci: KKN, Pelayanan Kesehatan, Panta Dewa

Abstract

Health Services as the spearhead of all regulations, systems, and policies regarding Health. KKN students become role models for carrying out community service in accordance with applicable regulations. The desire is that the arrival of students will provide a breath of fresh air for cadres to share experiences, knowledge, and motivation. The purpose of this study is to describe the activities of the KKN work program in Panta Dewa village. The research method this time is included in qualitative research. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. This means that researchers collect data and then analyze it according to research needs. KKN was carried out from February 11-24, 2025 or 14 days of service in Panta Dewa Village. The results of this study are that KKN students carried out 8 work programs including Village Community Deliberations, Counseling and Education, Free Examination, Posyandu for Pregnant Women and Toddlers, and Joint Gymnastics. The conclusion of this study states that the community is impressed with the activities carried out and will always be committed to continuing these activities in the future.

Keywords: KKN, Health services, Panta Dewa

1. PENDAHULUAN

Pelayanan Kesehatan adalah komponen penting dalam mewujudkan Kesehatan secara nasional. Pelayanan Kesehatan sebagai ujung tombak dari segala peraturan, system, dan kebijakan mengenai Kesehatan, bahwa goals berhasil dan tidaknya kebijakan tentang Kesehatan masyarakat berada pada pelayanan Kesehatan. Pelayanan ini bersifat promotive karena memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pola hidup sehat yang menjadi pencegahan terhadap suatu penyakit atau permasalahan Kesehatan lainnya[1]. Tugas dari pelayanan adalah memberikan kinerja terbaik untuk mengobati atau menyembuhkan pasien supaya bisa segera Kembali kedalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini juga terjadi pada bidang Kesehatan, makanya perlu adanya sosialisasi terus menerus kepada masyarakat supaya kemudahan akses pelayanan bisa dirasakan oleh semua orang[2]. Sepeerti apapun bentuk pelayanan yang dilakukan oleh satuan Kesehatan harus menjangkau semua masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut. Akses geografis, akses ekonomi, dan akses sosial seringkali menjadi tantangan tersendiri dalam pelayanan Kesehatan. Namun, dengan komitmen yang besar serta kolaborasi dengan pemerintah setempat akan memberikan dampak positif kepada keberlangsungan pelayanan di semua wilayah[3].

Pelaksanaan kegiatan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat bisa dilakukan oleh rumah sakit atau puskesmas[4]. Puskesmas biasanya lebih massif karena memiliki posisi lebih dekat dengan masyarakat. Salah satu program yang dijalankan adalah posyandu. Posyandu didukung oleh kader-kader terpilih yang sudah mendapatkan pembinaan dari puskesmas terdekat. Target dari posyandu adalah masyarakat desa baik itu anak-anak, lansia, ibu hamil, atau penderita penyakit yang membutuhkan pengawasan. Posyandu menjadi pusat layanan Kesehatan, karena pelopornya adalah masyarakat yang memang sudah dekat dengan masyarakat desa dan sudah terjalin komunikasi yang mudah dimengerti oleh masyarakat[5].

Seperti yang kita ketahui pelayanan Kesehatan adalah tugas kita Bersama. Saling bahu membahu untuk memberikan informasi bermanfaat supaya semua orang bisa merasakan. Seperti yang dilakukan oleh para mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang diamanahi memiliki intelektual, emosional, dan spiritual lebih tinggi daripada masyarakat pada umumnya[6]. Kontribusi dan partisipasi mahasiswa menjadi proses yang penting untuk ikut membantu mensukseskan kegiatan pelayanan, mahasiswa KKN merupakan mahasiswa yang sedang berbaur dengan masyarakat dalam waktu tertentu supaya bisa lebih dekat dengan masyarakat sesuai dengan slogannya yaitu pengabdian. Program KKN menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk turun langsung melihat kondisi pelayanan di desa, dan sebisa mungkin menjadi problem solver masalah yang terjadi. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk mampu menjadi pioneer edukasi yang menyeluruh untuk masyarakat. Proses yang dilakukan dalam upaya mengedukasi atau mensosialisasikan pentingnya mengikuti pelayanan Kesehatan dimulasi dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi[7].

Mahasiswa KKN Universitas Kader bangsa ikut melaksanakan pengabdian selama 14 hari di Desa Panta Dewa. Pada pelaksanaannya, mahasiswa menjalankan program kerja yang sudah dipersiapkan sebelum datang ke desa. Pelaksanaan KKN lebih kepada Pendidikan dan pengalaman baru setelah mahasiswa 3 tahun belajar teori di kampus, pada akhirnya mahasiswa akan secara langsung merasakan melakukan pendekatan dengan masyarakat. Berbagai kebijakan pelayanan Kesehatan sudah diterapkan di posyandu untuk meningkatkan akseptabilitas atau kualitas pelayanan. Namun, dari berbagai media platform masih banyak dijumpai permasalahan dalam pelayanan yang dirasa belum memudahkan atau belum merata. Dalam hal tersebut, mahasiswa yang melakukan KKN memiliki tugas untuk mengobservasi kegiatan yang terjadi secara langsung di lapangan, supaya bisa mengetahui kebenarannya. Selain itu, mahasiswa memberikan bantuan semaksimal mungkin supaya pelayanan semakin baik lagi. Mahasiswa melakukan program kerja satuan acara penyuluhan berupa pemeriksaan, edukasi, dan pembauran[8].

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa KKN menjadi role model untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku. Keinginannya, kedatangan mahasiswa memberikan angin segar kepada para kader untuk sharing pengalaman, keilmuan, dan motivasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan program kerja KKN di desa Panta Dewa. Maka dari itu penelitian ini diberi judul *"Pengabdian KKN Kepada Masyarakat Melalui Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Desa Panta Dewa"*

2. METODE

Metode penelitian kali ini termasuk dalam penelitian kualitatif, karena hasil bukan berupa angka melainkan deskripsi dan pemaparan dari kegiatan yang dilakukan[9]. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Peneliti melakukan KKN di Desa Panta Dewa mulai dari tanggal 11 – 24 Februari 2025. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan selama 2 minggu tersebut memiliki program kerja yang langsung berfokus kepada pelayanan masyarakat, khususnya di pelayanan Kesehatan masyarakat, mulai dari edukasi kepada masyarakat, ibu hamil dan anak, membantu pelayanan posyandu, dan membaur dengan masyarakat melalui senam Bersama.

Kegiatan selama KKN di Desa Panta Dewa menghasilkan sebuah informasi yang dijadikan sebagai sumber data di penelitian kali ini. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu hasil wawancara dengan masyarakat, observasi secara langsung, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diambil dari referensi yang kuat untuk mendukung data primer seperti buku, jurnal, website. Oleh karena itu bisa digarisbawahi bahwa Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal menganalisis hasil data, peneliti menyeimbangkan ketiga data tersebut kemudian menarik kesimpulan supaya mendapat informasi yang bisa dinarasikan pada jurnal[10]. Fokus utama dalam pengabdian yang dilakukan adalah mengedukasi tentang pentingnya kesadaran akan pertumbuhan anak, Kesehatan lingkungan, dan pola pelayanan Kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Integrasi pelayanan yang dilakukan merupakan hasil kolaborasi profesional antara mahasiswa dengan tenaga Kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga secara alami kita memerlukan pola Kesehatan yang baik. Kesehatan bisa ditinjau dari bagaimana pola kehidupannya, pola makanan, dan lain sebagainya. Jika bisa menjaga Kesehatan, maka kehidupan yang teratur akan terjamin. Pelayanan Kesehatan yang dilakukan mahasiswa KKN berkolaborasi dengan kader posyandu dan satuan puskesmas ini meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan kegiatan survei, rapat persiapan, dan membentuk proker, sehingga pada jadwal turun ke lapangan semua sudah diatur dengan baik. Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan delapan (8) program kerja yang bisa terlaksana dengan baik berkat kolaborasi apik diantara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Tahap evaluasi, kami melakukan rapat tentang keadaan yang terjadi di lapangan, mengevaluasi apa yang mungkin sudah bagus untuk diterapkan dan mana yang masih memerlukan peningkatan program. Kedelapan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa bagus untuk bisa dilakukan terus-menerus oleh masyarakat. Delapan program kerja yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Survey Masyarakat Desa dan Perkenalan Kelompok

Kegiatan survey masyarakat desa dan perkenalan anggota kelompok ini dilakukan supaya antara masyarakat dengan mahasiswa KKN memiliki hubungan emosional dan saling mengenal satu sama lain, karena kedepannya mahasiswa akan ikut berbaur dengan mereka melaksanakan kegiatan Bersama dan saling membantu. Mahasiswa membantu kebutuhan masyarakat, dan masyarakat membantu memberikan pengalaman yang luar biasa hebat. Tujuan khusus kegiatan ini adalah menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa dan memperkenalkan anggota kelompok KKN dari Universitas Kader Bangsa yang berjumlah 17 mahasiswa. Perkenalan anggota ini meliputi structural KKN, jobdesk, dan beberapa kemampuan yang bisa masing-masing berikan sesuai dengan jurusan Pendidikan. Pada pertemuan kali ini persiapannya tidak terlalu banyak, karena belum menyentuh bagian pelayanan Kesehatan tetapi masih pada tahap persiapan, mahasiswa hanya menyediakan speaker, mic, kursi, meja, proyektor, dan kipas angin.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa berdiskusi dengan kepala desa mengenai waktu dan tempat pelaksanaan yang nantinya akan kami lakukan, baik itu posyandu maupun sekolah. Kemudian, mahasiswa berkenalan lebih dekat dengan perangkat desa Panta Dewa, dengan tujuan supaya kedepannya urusan posyandu dan kegiatan kader bisa melibatkan mahasiswa untuk ikut berkontribusi. Disampaikan oleh ketua KKN, bahwa mahasiswa yang melakukan KKN sangat berhadapan Kerjasama supaya proker yang dilakukan bisa tercapai dengan baik. Untuk menjadi ruang diskusi sebenarnya, kami juga memberikan tahapan tanya jawab, supaya masyarakat dan perangkat bisa lebih kenal dengan mahasiswa, karena memang pada intinya kita adalah problem solver yang diharapkan akan memberikan dampak positif.

Gambar 1. Survey dan Perkenalan Kelompok



Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

Pada forum selanjutnya, mahasiswa melakukan pertemuan dengan masyarakat. Forum ini memiliki topik memberikan solusi untuk mengatasi masalah Kesehatan yang ditemukan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN dan mengevaluasi Bersama masyarakat secara langsung. Mahasiswa mempresentasikan topik utama musyawarah dengan membawa data puskesmas dan questioner untuk dibagikan. Dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab Sesi diskusi antara peserta musyawarah untuk memberikan saran, pertanyaan, atau masukan mengenai topik yang telah dipresentasikan. Hal yang dilakukan dalam forum ini mahasiswa akan mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di desa Panta Dewa melalui kusioner yang disebarakan kepada masyarakat, kemudian membandingkan data yang diperoleh melalui kusioner dengan data kesehatan yang tercatat dipuskesmas setempat, setelah mendapatkannya mahasiswa menyusun rekomendasi dan solusi berbasis data untuk meningkatkan layanan kesehatan dan mengurangi angka penyakit yang tinggi di desa Panta Dewa. Tentu saja saran yang diberikan oleh mahasiswa nantinya akan tetap melibatkan masyarakat Panta Dewa dalam Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) untuk merumuskan tindakan kolektif dalam meningkatkan kondisi kesehatan.

Berdasarkan kuesioner dan data dari Puskesmas, beberapa masalah kesehatan yang ditemukan di Desa Panta Dewa. Pertama, Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar lansia yang tidak posyandu, terutama di daerah yang jauh dari Puskesmas atau poskesdes. Kedua, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar lansia di Desa Panta Dewa mengalami hipertensi. Dan ketiga, hasil kuesioner juga mengungkapkan bahwa masalah kesehatan utama yang dialami oleh anak-anak dan remaja di Desa Panta Dewa adalah batuk pilek yang berlangsung lama.

Gambar 2. Musyawarah Masyarakat Desa



Penyuluhan Posyandu Balita

Posyandu balita dan edukasi gizi seimbang bagi balita dilakukan dengan tujuan agar balita mendapatkan imunisasi yang tepat dan ibu atau orangtua dapat lebih memahami betapa pentingnya gizi yang baik bagi balita. Dalam program kerja ini juga, mahasiswa melakukan penimbangan BB balita dan pengukuran TB serta memberikan suntikan dan imunisasi untuk membantu kegiatan posyandu yang sudah biasa dilakukan oleh kader.

Gambar 3. Posyandu Balita



Penyuluhan dan Edukasi PHBS di SDN 26 Talang Ubi

PHBS adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, merupakan Langkah yang konkrit melihat kondisi lingkungan yang tidak selalu ramah dengan Kesehatan, perlu adanya perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan. Pada kegiatan kali ini, mahasiswa melakukan edukasi kepada anak-anak di SDN 26 Talang Ubi. Anak-anak adalah usia yang sangat sesuai untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat, anak-anak memiliki hobby untuk bermain semauanya, melakukan hal yang disukai kadang tanpa memikirkan aspek kebersihan. Hadirnya mahasiswa disini, ingin memberikan edukasi kepada siswa dan siswi di SD untuk lebih menjaga Kesehatan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat dimanapun dan kapanpun. Kegiatan tersebut tidak kami lakukan tanpa izin, tetapi kami meminta izin kepada perangkat desa untuk melakukan kegiatan di sekolah, juga izin kepada kepala dan guru sekolah setempat.

Kegiatan ini kami awali dengan bina suasana, yakni melakukan pengenalan, pendekatan, dan masuk kepada dunianya anak-anak supaya penyampaian lebih mudah dipahami. Pertama, kami melakukan pemaparan materi terkait perilaku hidup bersih dan sehat secara lengkap agar anak dapat mendapatkan ilmu secara teori. Kedua, kami melakukan sesi tanya jawab dan games, karena susah untuk memancing anak supaya aktif bertanya. Ketiga, kami juga melakukan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Terakhir, mahasiswa memberikan questioner yang diisi oleh guru dan siswa, tujuannya supaya peneliti bisa melihat tingkat kesadaran tentang PHBS yang dimiliki siswa dan guru.

Gambar 4. Penyuluhan dan Edukasi PHBS



Penyuluhan dan Edukasi PHBS di SDN 42 Talang Ubi

Penyuluhan yang dilakukan pada hari kedua adalah sama-sama dilakukan kepada anak-anak. Sekoah yang dituju adalah SDN 42 Talang Ubi. Kegiatan yang dilakukan juga sama dengan sebelumnya, mahasiswa memberikan edukasi membangun kepada anak-anak. Anak-anak memiliki ketertarikan kepada hal-hal yang baru dan menyenangkan, maka dari itu mahasiswa melakukan kegiatan di lapangan dan diselingi dengan games dan hadiah. Hal tersebut bisa memudahkan penyampaian materi cepat diterima oleh anak-anak.

Gambar 5. Penyuluhan dan Edukasi PHBS



Olahraga Kebugaran dan Senam Bersama

Senam Bersama Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Panta Dewa Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan fisik yang dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan kebugaran. Senam bersama diharapkan menjadi kegiatan rutin yang membawa dampak positif bagi kesehatan secara keseluruhan. Membangun Keharmonisan Sosial Kegiatan senam bersama bertujuan untuk mempererat hubungan antarwarga masyarakat dengan cara beraktivitas bersama dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih solid dan harmonis. Mahasiswa mengajak Kerjasama dengan puskesmas, bidan, dan kader posyandu untuk lebih sering melakukan senam Bersama. Senam mampu memperkuat hubungan antara warga negara. Banyak peserta tidak hanya merupakan aktivitas fisik, tetapi juga kesempatan untuk mengumpulkan dan berbagi cerita dan memperkuat ikatan sosial penduduk desa. Selama kegiatan, masyarakat semakin sadar betapa pentingnya menjaga gaya hidup sehat dengan berlatih secara teratur. Beberapa penduduk bahkan menyatakan niat mereka untuk melanjutkan kebiasaan senam mereka secara mandiri setelah akhir program KKN. Berdasarkan pengamatan langsung dan umpan balik dari peserta, banyak warga yang merasakan manfaat kesehatan, seperti peningkatan energi dan kebugaran tubuh setelah melakukan senam bersama secara rutin.

Gambar 6. Senam Bersama



Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Tujuan dari adanya pemeriksaan Kesehatan gratis oleh mahasiswa adalah mengenalkan bahwa pemeriksaan mamang penting. Pemeriksaan gratis dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mendapatkan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya, menyediakan layanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan dasar seperti tekanan darah dan konsultasi mengenai kesehatan yang didampingi oleh bidan desa dan kader posyandu setempat, memperoleh pemahaman tentang kondisi kesehatan masyarakat dengan lebih merata dan cepat, mendorong individu untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin, menyampaikan informasi terkait pencegahan penyakit serta penerapan gaya hidup yang sehat.

Gambar 7. Pemeriksaan Kesehatan Gratis



Posyandu Ibu Hamil dan Remaja

Kegiatan posyandu ibu hamil dan remaja bersama mahasiswa KKN Universitas Kader Bangsa bertujuan untuk Meningkatkan mutu kesehatan untuk perempuan hamil dan remaja dengan pelayanan kesehatan yang maksimal, melalui memberikan pendidikan, pemeriksaan berkala, serta pengawasan yang efektif di Posyandu, untuk mendukung tercapainya kesehatan ibu dan anak serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Edukasi untuk ibu hamil tentang pentingnya pola makan yang baik, pemeriksaan antenatal care (ANC), serta tanda-tanda kritis selama masa kehamilan, meningkatkan pemahaman di kalangan remaja mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan merencanakan kehamilan yang aman, peningkatan informasi terkait vaksinasi serta pemberian ASI eksklusif kepada ibu hamil dan remaja, pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi wanita hamil dan remaja di Posyandu untuk mendeteksi masalah kesehatan lebih awal, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu melalui sosialisasi dan keterlibatan aktif dalam pemeriksaan serta pendidikan yang dilakukan

Gambar 8. Posyandu Ibu Hamil dan Remaja



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Kader Bangsa bekerja sama dengan perangkat desa, satuan Kesehatan, dan kader-kader di Desa Panta Dewa sangat bermanfaat bagi masyarakat dan bagi mahasiswa. Kegiatan KKn ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan harapan peneliti. Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama 14 hari di desa Panta Dewa diantara lain Musyawarah masyarakat desa, Penyuluhan dan Edukasi, Pemeriksaan Gratis, Posyandu Ibu Hamil dan Balita, serta Senam Bersama. Mahasiswa merasa sangat antusias terhadap masyarakat desa Panta Dewa yang berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan tersebut kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama KKN dan penulisan Jurnal ini atas bimbingan, masukan, dan dukungannya. Penelitian ini juga didukung oleh masyarakat Desa Panta Dewa yang telah bersedia menerima mahasiswa KKN dengan senang hati. Tanpa bantuan dari mereka dan tanpa kerja sama tim yang baik, maka penelitian ini tidak akan berhasil. Peneliti menghargai kontribusi yang dilakukan oleh semuanya baik secara dukungan, motivasi, dan yang telah memberi dukungan materiil terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Arif, "Program Posyandu Keliling dalam Upaya Pemenuhan Hak Ibu Hamil dan Balita di Masa Pandemi Covid-19," *J. Al Maesarah*, vol. 1, no. 2, pp. 1–5, 2023.
- [2] Y. Hariyoko, Y. D. Jehaut, and A. Susiantoro, "Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Oleh Puskesmas Di Kabupaten Manggarai," *J. Good Gov.*, vol. 17, no. 2, pp. 169–178, 2021, doi: 10.32834/gg.v17i2.346.
- [3] Y. Susanto, A. Rahim, and A. Irawan STIKES ISFI Banjarmasin Kalimantan Selatan, "Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Desa Tatah Layap Melalui Pelayanan Kesehatan Gratis," *J. Bakti Untuk Negeri*, vol. 1, no. 2, pp. 116–125, 2021, [Online]. Available: <http://e-jurnal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JBN/article/view/834>
- [4] Y. Fitriani *et al.*, "Peran Posyandu Sebagai Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jaya Asri," *J. Pengemb. dan Pengabd. Masy. Multikultural*, vol. 1, no. 3, pp. 138–144, 2023, doi: 10.57152/batik.v1i3.1142.

- [5] Hario Megatsari, A. D. Laksono, I. A. Ridlo, M. Yoto, and A. N. Azizah, "Perspektif Masyarakat Tentang AKses Pelayanan Kesehatan," *Bul. Penelit. Sist. Kesehat.*, vol. 16, no. 1, pp. 73–82, 2018.
- [6] F. Hafidzah, P. A. Lubis, S. K. Sihombing, and S. H. Purba, "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Pelayanan Kesehatan di Kota Medan," *J. Inov. Kesehat. Adapt.*, vol. 6, no. 6, pp. 111–120, 2024.
- [7] Husni Fauzi *et al.*, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi," *SAFARI J. Pengabdi. Masy. Indones.*, vol. 3, no. 3, pp. 155–166, 2023, doi: 10.56910/safari.v3i3.722.
- [8] R. Hidayat, N. R. Badi'ah, D. Hartiani, Y. Yanti, I. Ulandari, and L. Kusuma, "Membantu Meningkatkan Pelayanan Posyandu Di Desa Kuripan Kabupaten Lombok Barat Oleh Kkn Ummat- 37 2023," *Madiun Spoor J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–5, 2023, doi: 10.37367/jpm.v3i2.312.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [10] Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2022.